

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Unit Analisis, Populasi, dan Sampel

Data yang digunakan merupakan data perusahaan sektor perbankan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 (sebelum pandemi) dan periode 2020-2022 (masa pandemi COVID-19). Adapun faktor-faktor yang diteliti yaitu *board gender diversity*, *board independence*, *CEO duality* dan *CEO tenure* terkait pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dirancang memakai metode penelitian asosiatif guna mengenali serta memaparkan arah dan dampak hubungan antara variabel X (*board gender diversity*, *board independence*, *CEO duality* dan *CEO's tenure*) pada variabel Y (nilai perusahaan). Penelitian ini juga menggunakan *firm size* sebagai variabel kontrol. Penelitian ini memakai regresi data panel karena pengamatan yang dipakai pada penelitian ini terdiri atas berbagai perseroan (*cross section*) serta dalam kurun tahun (*time series*).

3.1.1 Populasi

Sugiyono (2018) mengatakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2022.

3.1.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang memiliki populasi tersebut. Sampel yang diambil harus representative, yakni mewakili populasi yang berarti semua ciri – ciri atau karakteristik yang ada hendaknya tercermin dalam sampel tersebut (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

- a) Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2022.
- b) Perusahaan sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2022.
- c) Perusahaan sektor perbankan konvensional yang merilis laporan keuangan dalam mata uang rupiah pada periode 2017-2022.
- d) Perusahaan sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang secara berturut-turut selalu mempublikasikan data yang dibutuhkan setiap periode penelitian dan memiliki data lengkap yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian Perusahaan Perbankan

Keterangan	Jumlah
Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2022	47
Perusahaan perbankan dengan model bisnis tidak konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2022	(4)
Perusahaan perbankan konvensional yang tidak merilis laporan keuangan dalam mata uang rupiah	(1)
Perusahaan perbankan konvensional yang tidak mempublikasikan data yang dibutuhkan dalam penelitian	(3)
Data Outlier	(8)
Total sampel perusahaan yang diteliti	31
Total Unit Observasi (jumlah sampel × 6 tahun)	186

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Pengumpulan Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber. Data diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta dipublikasikan melalui website www.idx.co.id dan website perusahaan masing-masing perusahaan. Durasi penelitian ini adalah 5 tahun yang dimulai dari tahun 2017 hingga tahun 2022.

3.2.2 Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan landasan teori yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, merekam dan menelaah kepustakaan yang ada seperti buku jurnal artikel dan sumber lain yang relevan dengan penelitian penulis.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Interpretasi dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Definisi dan Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Operasional
1	<i>Board Gender Diversity</i> (X ₁)	Keberagaman gender di dewan direksi	$BGD = \frac{\text{Direksi wanita}}{\text{Total dewan direksi}}$
2	Board Independence (X ₂)	Anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan	$BI = \frac{\sum \text{Komisaris Independen}}{\sum \text{Anggota Dewan Komisaris}} \times 100\%$
3	CEO Duality (X ₃)	Individu yang memiliki afiliasi dalam penempatan komisaris dan CEO.	Variabel Dummy. Jika ada bernilai 1, jika tidak ada bernilai 0
4	CEO Tenure (X ₄)	CEO Tenure yang dimaksudkan adalah masa kerja direktur utama.	$CEO Tenure = \text{Jumlah tahun CEO menjabat di perusahaan}$
5	Firm Size (Variabel kontrol)	Dinilai berdasarkan total aset, penjualan, atau modal perusahaan	$Firm size = \ln \text{Total Asset}$
6	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah cerminan dari kinerja perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

3.4 Teknik Analisis

3.4.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang dikumpulkan apa adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku pada

generalisasi atau generalisasi (Sutisna, 2020). Tujuan dari menggunakan metode statistik deskriptif adalah untuk menganalisis sebaran data dengan menghitung mean, standar deviasi, varians, dan juga persentase. Hal ini membantu dalam memahami dengan lebih baik teknik analisis data dengan mencari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, dan varians dari kumpulan data tertentu (Sutisna, 2020).

3.4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kriteria pengujian uji normalitas adalah jika *p value* (sig) lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, maka dikatakan bahwa data atau variabel tersebut berdistribusi normal (Riyanto & Mudian, 2019).

3.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2017). Jika variabel independennya berkorelasi lebih besar dari 0,80 maka ada indikasi terjadinya multikolinearitas. Kehadiran multikolinearitas dalam model persamaan regresi akan mengakibatkan ketidakpastian estimasi, sehingga mengarah pada kesimpulan yang menerima H_0 .

3.4.4 Analisis Regresi Data Panel

a) Model Regresi Linier Data Panel

Model analisis data yang digunakan adalah regresi data panel yang diterapkan dengan perangkat lunak Eviews. Data panel adalah kumpulan data yang dihasilkan melalui pengamatan individu atau unit *cross-*

sectional yang selanjutnya dipantau pada periode waktu berurutan. Dengan kata lain, data panel menggabungkan karakteristik dari objek-objek tersebut dan mengamati mereka pada berbagai titik waktu (Gujarati & Dawn C. Porter, 2014). Model untuk persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Persamaan regresi model 1 (Pra Pandemi Covid-19):

$$PBVit = \beta_{oit} + \beta_1 BGDit + \beta_2 BIit + \beta_3 CDit + \beta_4 CTit + \beta_5 FSit + eit$$

Persamaan regresi model 2 (Pasca Pandemi Covid-19):

$$PBVit = \beta_{oit} + \beta_1 BGDit + \beta_2 BIit + \beta_3 CDit + \beta_4 CTit + \beta_5 FSit + eit$$

Keterangan:

PBV = *Price to Book Value*

BGD = *Board Gender Diversity*

BI = *Board Independence*

CD = *CEO Duality*

CT = *CEO Tenure*

FS = *Firm Size*

β_0 = Konstanta

β_{1-4} = Koefisien regresi

I = Perusahaan

T = Tahun

e = Variabel error

Dalam analisis regresi data panel, terdapat tiga pendekatan yang digunakan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) (Hadya *et al.*, 2017).

b) Penentuan Model Regresi Data Panel

Menurut Yusra, Hadya, dan Egawati (2017) terdapat dua langkah yang dilakukan untuk menentukan model yang paling cocok di antara ketiga model tersebut, yaitu:

1. Uji Chow digunakan untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM).
2. Uji Hausman digunakan untuk menentukan model yang lebih sesuai antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM).

c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian antara deskripsi mengenai hubungan antara variabel yang diteliti dengan hasil analisis. Proses pengujian hipotesis ini melibatkan dua tahap sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Tujuannya adalah untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu *Board Gender Diversity*, *Board Independence*, *CEO Duality*, dan *CEO Tenure*, secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan. Pengujian ini berguna untuk menentukan apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,01 ($\alpha = 1\%$), 0,05 ($\alpha = 5\%$), dan 0,10 ($\alpha = 10\%$). Keputusan menerima atau menolak hipotesis didasarkan pada kriteria berikut:

- a. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi $\leq 0,10$, yang berarti bahwa koefisien regresi signifikan secara parsial, menunjukkan bahwa variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Hipotesis ditolak jika nilai signifikansi $> 0,10$, yang menunjukkan bahwa koefisien regresi tidak signifikan secara parsial, dan variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang memberikan informasi tentang sejauh mana model regresi menjelaskan kesesuaian antara variabel independen (*Board Gender Diversity*, *Board Independence*, *CEO Duality*, dan *CEO Tenure*) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan). R^2 mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1, dan semakin besar nilai R^2 , semakin baik model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai R^2 yang lebih kecil menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan

yang terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017).